

**KONTRA RADIKALISASI DALAM MEDIA PEMBERITAAN
(ANALISIS *FRAMING* ROBERT N. ENTMAN TERHADAP
BERITA RADIKALISME DI NU ONLINE TAHUN 2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

ERNA HIDAYAH
NIM. 3419084

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**KONTRA RADIKALISASI DALAM MEDIA PEMBERITAAN
(ANALISIS *FRAMING* ROBERT N. ENTMAN TERHADAP
BERITA RADIKALISME DI NU ONLINE TAHUN 2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

ERNA HIDAYAH
NIM. 3419084

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erna Hidayah
NIM : 3419084
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KONTRA RADIKALISASI DALAM MEDIA PEMBERITAAN (ANALISIS *FRAMING* ROBERT N. ENTMAN TERHADAP BERITA RADIKALISME DI NU ONLINE TAHUN 2022)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 11 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Erna Hidayah
NIM. 3419084

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos

Ds. Karas RT/RW : 02/03 Kec. Sedan Kab. Rembang

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Erna Hidayah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Erna Hidayah

NIM : 3419084

Judul : **KONTRA RADIKALISASI DALAM MEDIA PEMBERITAAN
(ANALISIS *FRAMING* ROBERT N. ENTMAN TERHADAP
BERITA RADIKALISME DI NU ONLINE TAHUN 2022)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Mei 2023

Pembimbing,



Mukoyimah, M.Sos

NIP. 199206202019032016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ERNA HIDAYAH**

NIM : **3419084**

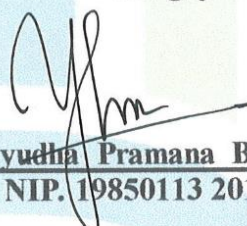
Judul Skripsi : **KONTRA RADIKALISASI DALAM MEDIA
PEMBERITAAN (ANALISIS *FRAMING* ROBERT N.
ENTMAN TERHADAP BERITA RADIKALISME DI NU
ONLINE TAHUN 2022)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 16 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 19850113 201503 1003


Kholid Noviyanto, MA. Hum
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 27 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	,,ain	”	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أَو = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراقبيلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / / diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkann dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Tuhan Semesta Alam Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, rezeki, dan kesabaran. Serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan sekaligus penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Saya persembahkan hasil karya tulis ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sunoto dan Ibu Rummyati
2. Pertama saya ingin ucapkan terimakasih kepada Bapak saya Sunoto, terimakasih banyak untuk segala perjuangan, dukungan, dan lantunan doa yang dipanjatkan, serta segala fasilitas penunjang terselesaikannya kuliah ini.
3. Kedua saya ucapkan banyak terima kasih kepada Ibu saya Rummyati atas kasih sayang, kesabaran, dukungan penuh, dan energi yang diberikan, doa yang selalu dipanjatkan, saran dan segala masukan, serta suntikan semangat, hingga pada titik terselesaikannya skripsi ini
4. Seluruh keluarga besar saya, yang tidak pernah berhenti mendukung dan membantu segala kebutuhan selama kuliah
5. Teman-teman satu perjuangan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya angkatan 2019 yang memberikan dukungan dan semangat.

6. Keluarga besar LPM Al-Mizan yang selalu menjadi wadah mengembangkan potensi diri, dan terus berproses.
7. Keluarga besar HMPS Komunikasi dan Penyiaran Islam yang juga menjadi wadah meningkatkan skill di bidang *broadcasting*
8. Terimakasih juga kepada kawan seperjuangan sejak Mahasiswa baru, Dyah Muttamimah, Siti Zaenab, dan Ayu Masniati yang menjadi bagian dari segala proses, tidak henti-hentinya menjadi penyemangat, dan selalu ada sebagai tempat untuk berkeluh kesah
9. Kepada kawan-kawan satu kepengurusan di LPM Al-Mizan periode 2021 dan 2022, yang dengan segala dorongannya selalu menjadi acuan mengembangkan kualitas diri
10. Terimakasih kepada Media dan Tim Redaksi NU Online yang merupakan objek penelitian saya
11. Serta seluruh teman-teman dan sahabat saya, Maharani, Cici, Dessy, Mayang yang selalu membantu lewat doa dan menyemangati dari jauh.
12. Tidak lupa, yang terpenting ucapan terimakasih kepada diri sendiri yang berhasil menyelesaikan syarat memperoleh gelar sarjana dengan melawan rasa malas dan rasa ingin menyerah.

MOTTO

*“Dalam menghadapi musuh, tak ada yang lebih mengena
daripada senjata kasih sayang”*

-Cut Nyak Dien-

ABSTRAK

Hidayah, Erna, Kontra Radikalisasi dalam Media Pemberitaan (Analisis *Framing* Robert N. Entman Terhadap Berita Radikalisme di NU Online Tahun 2022). Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: Mukoyimah, M.Sos.

Kata Kunci : Radikalisme, Kontra Radikalisasi, *Framing*, NU Online

Skripsi yang berjudul *Kontra Radikalisasi dalam Media Pemberitaan (Analisis Framing Robert N. Entman Terhadap Berita Radikalisme di NU Online Tahun 2022)* berlatar belakang dari Kode Etik Jurnalistik bahwa media pemberitaan dituntut untuk memberitakan secara objektif. Kemudian atas adanya bom bunuh diri pada 2022 yang termasuk ke dalam kasus radikalisme, NU Online turut memberitakan berita radikalisme. Hal ini menimbulkan pertanyaan, bagaimana NU Online membingkai berita tentang radikalisme secara objektif? Dan bagaimana NU menjalankan perannya sebagai Ormas untuk turut mencegah radikalisme dengan upaya kontra radikalisasi?

Atas latar belakang itulah peneliti melakukan penelitian terhadap NU Online dengan objek utama penelitian merupakan berita radikalisme yang diunggah tahun 2022, berjumlah 14 berita. Tujuan penelitian ini, untuk mengidentifikasi bentuk kontra radikalisasi yang dilakukan oleh NU Online dalam berita radikalisme unggahan tahun 2022, dan untuk mengetahui pembingkai berita radikalisme dalam media NU Online unggahan tahun 2022 melalui Analisis Framing Robert N. Entman.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif. Kemudian penulis menganalisis datanya menggunakan *framing* model Robert N. Entman, yaitu melalui dua perangkat utama, seleksi isu dan penonjolan aspek. Empat indikator analisisnya yaitu *define problem, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation*. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NU Online membingkai radikalisme sebagai paham yang meruntuhkan tatanan peradaban dunia. Selain itu radikalisme digambarkan sebagai dasar terjadinya teror, atau disebut juga fase menuju gerakan teror.

Pemberitaan radikalisme dalam unggahan NU Online tahun 2022 menjadi salah satu bentuk upaya kontra radikalisasi. Kontra radikalisasi yang dilakukan NU online ditunjukkan dengan upaya mengajak masyarakat untuk turut berperan dalam upaya pencegahan radikalisme. Mulai dari peningkatan pemahaman kajian Islam, mengontrol diri sendiri, membatasi akses pada konten bernuansa radikal, serta dengan meningkatkan kemampuan literasi digital.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah kepada kita. Shalawat serta salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Rasulullah SAW yang telah menuntun ke jalan yang penuh berkah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Adanya nikmat dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Kontra Radikalisasi dalam Media Pemberitaan (Analisis Framing Robert N. Entman Terhadap Berita Radikalisme di NU Online Tahun 2022)*. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberi ,manfaat kepada khalayak umum dan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selain itu, penulis sadar bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program TV Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Mukoyimah, M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Heriyanto, M. S.I Selaku Wali Dosen yang turut membimbing dalam penyusunan skripsi
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta Staff

7. Orang tua, saudara serta sahabat yang selalu mendukung dan memotivasi.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu mohon maaf atas kekurangan yang ada. Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan. Semoga Kita selalu diberi keberkahan, kekuatan, dan keikhlasan oleh Allah SWT.

Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekalongan, 11 Mei 2023

Penulis,



Erna Hidayah
3419084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II RADIKALISME, KONTRA RADIKALISASI, MEDIA ONLINE	25
A. Radikalisme	25
1. Pengertian Radikalisme	25
2. Faktor Pendorong Munculnya Radikalisme	26
3. Kemunculan Radikalisme di Internet.....	28
4. Pencegahan Paham Radikal di Media Sosial.....	30
B. Kontra Radikalisasi	33
C. Media Online.....	36
1. Pengertian Media Online.....	36
2. Jenis-Jenis Media Online.....	37
3. Karakteristik Media Online	38

4. Kode Etik Jurnalistik Online	40
---------------------------------------	----

BAB III MEDIA NU ONLINE, BENTUK KONTRA RADIKALISASI DI NU ONLINE, DAN FRAMING BERITA RADIKALISME 43

A. Ruang Lingkup Media NU Online	43
1. Sejarah NU Online	43
2. Visi Misi NU Online	47
3. Tim Redaksi NU Online.....	48
B. Bentuk-Bentuk Kontra Radikalisasi Pada Berita Radikalisme Tahun 2022...49	
1. Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Jawab Radikalisme, Gus Yahya Hindari Adu Dalil</i> ".....	49
2. Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Gus Yahya: Radikalisme Itu Pilihan Politik yang Meruntuhkan Peradaban dan Kemanusiaan</i> ".....	50
3. Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Inilah 5 Ciri Penceramah Radikal Menurut BNPT</i> ".....	50
4. Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Kunjungi PBNU, BNPT Bahas Radikalisme dan Terorisme</i> ".....	51
5. Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Ketua LP Ma'arif Aceh Sebut Langkah Pencegahan Antiradikalisme</i> ".....	52
6. Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Penceramah Moderat Andil Turunkan Indeks Radikalisme ke Angka 12,2 Persen</i> ".....	52
7. Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Pernah Terpapar Radikalisme, 530 Warga Tamiang Aceh Kembali Ikrar Setia pada NKRI</i> ".....	53
8. Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Pendidikan Islam Indonesia Terprogresif di Dunia Perlu Dijaga dari Radikalisme</i> ".....	54
9. Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Habib Ali Al-Jufri: Ekstremisme dan Radikalisme Produk Pemikiran Manusia Bukan Ajaran Agama</i> ".....	55
10. Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Literasi Digital Sebagai Penangkal Ancaman Radikalisme</i> ".....	55
11. Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Dampak Kemajuan Teknologi Digital, Ini Usia Rawan Terpapar Radikalisme</i> ".....	56
12. Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Arab Saudi Ungkapkan Kekaguman Pada NU dalam Menangkal Ektremisme</i> ".....	57
13. Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Tanggapi Bom Astana Anyar, Ketum Pagar Nusa: Perlu Evaluasi Program Deradikalisasi</i> ".....	57
14. Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Bagai Menanam Padi, Ini Beda Moderasi Beragama dengan Gerakan Kontra-Radikalisme</i> ".....	58
C. Framing Berita Radikalisme Tahun 2022 Oleh NU Online.....	59
1. Framing dalam Berita " <i>Jawab Radikalisme, Gus Yahya Hindari Adu Dalil</i> ".....	59

2. Framing dalam Berita " <i>Gus Yahya: Radikalisme Itu Pilihan Politik yang Meruntuhkan Peradaban dan Kemanusiaan</i> "	60
3. Framing dalam Berita " <i>Inilah 5 Ciri Penceramah Radikal Menurut BNPT</i> "	61
4. Framing dalam Berita " <i>Kunjungi PBNU, BNPT Bahas Radikalisme dan Terorisme</i> "	62
5. Framing dalam Berita " <i>Ketua LP Ma'arif Aceh Sebut Langkah Pencegahan Antiradikalisme</i> "	63
6. Framing dalam Berita " <i>Penceramah Moderat Andil Turunkan Indeks Radikalisme ke Angka 12,2 Persen</i> "	64
7. Framing dalam Berita " <i>Pernah Terpapar Radikalisme, 530 Warga Tamiang Aceh Kembali Ikrar Setia pada NKRI</i> "	65
8. Framing dalam Berita " <i>Pendidikan Islam Indonesia Terprogresif di Dunia Perlu Dijaga dari Radikalisme</i> "	66
9. Framing dalam Berita " <i>Habib Ali Al-Jufri: Ekstremisme dan Radikalisme Produk Pemikiran Manusia Bukan Ajaran Agama</i> "	67
10. Framing dalam Berita " <i>Habib Ali Al-Jufri: Ekstremisme dan Radikalisme Produk Pemikiran Manusia Bukan Ajaran Agama</i> "	68
11. Framing dalam Berita " <i>Dampak Kemajuan Teknologi Digital, Ini Usia Rawan Terpapar Radikalisme</i> "	69
12. Framing dalam Berita " <i>Arab Saudi Ungkapkan Kekaguman Pada NU dalam Menangkal Ektremisme</i> "	69
13. Framing dalam Berita " <i>Tanggapi Bom Astana Anyar, Ketum Pagar Nusa: Perlu Evaluasi Program Deradikalisasi</i> "	70
14. Framing dalam Berita " <i>Bagai Menanam Padi, Ini Beda Moderasi Beragama dengan Gerakan Kontra-Radikalisme</i> "	71

BAB IV ANALISIS BENTUK KONTRA RADIKALISASI DAN ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN PADA BERITA RADIKALISME TAHUN 2022..... 73

A. Analisis Bentuk Kontra Radikalisasi dalam Berita Radikalisme Tahun 2022	73
1. Analisis Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Jawab Radikalisme, Gus Yahya Hindari Adu Dalil</i> "	73
2. Analisis Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Gus Yahya: Radikalisme Itu Pilihan Politik yang Meruntuhkan Peradaban dan Kemanusiaan</i> "	74
3. Analisis Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Inilah 5 Ciri Penceramah Radikal Menurut BNPT</i> "	75
4. Analisis Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Kunjungi PBNU, BNPT Bahas Radikalisme dan Terorisme</i> "	75

5.	Analisis Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Ketua LP Ma'arif Aceh Sebut Langkah Pencegahan Antiradikalisme</i> ".....	76
6.	Analisis Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Penceramah Moderat Andil Turunkan Indeks Radikalisme ke Angka 12,2 Persen</i> ".....	76
7.	Analisis Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Pernah Terpapar Radikalisme, 530 Warga Tamiang Aceh Kembali Ikrar Setia pada NKRI</i> "	77
8.	Analisis Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Pendidikan Islam Indonesia Terprogresif di Dunia Perlu Dijaga dari Radikalisme</i> ".....	78
9.	Analisis Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Habib Ali Al-Jufri: Ekstremisme dan Radikalisme Produk Pemikiran Manusia Bukan Ajaran Agama</i> ".....	79
10.	Analisis Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Literasi Digital Sebagai Penangkal Ancaman Radikalisme</i> "	80
11.	Analisis Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Dampak Kemajuan Teknologi Digital, Ini Usia Rawan Terpapar Radikalisme</i> "	81
12.	Analisis Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Arab Saudi Ungkapkan Kekaguman Pada NU dalam Menangkal Ektremisme</i> ".....	82
13.	Analisis Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Tanggapi Bom Astana Anyar, Ketum Pagar Nusa: Perlu Evaluasi Program Deradikalisasi</i> "..	82
14.	Analisis Bentuk Kontra Radikalisasi Berita " <i>Bagai Menanam Padi, Ini Beda Moderasi Beragama dengan Gerakan Kontra-Radikalisme</i> ".....	83
B.	Analisis Framing Robert N. Entman Terhadap Berita Radikalisme Tahun 2022.....	84
1.	Analisis Robert N.Entman dalam Berita " <i>Jawab Radikalisme, Gus Yahya Hindari Adu Dalil</i> "	84
2.	Analisis Robert N.Entman dalam Berita " <i>Gus Yahya: Radikalisme Itu Pilihan Politik yang Meruntuhkan Peradaban dan Kemanusiaan</i> ".....	90
3.	Analisis Robert N.Entman dalam Berita " <i>Inilah 5 Ciri Penceramah Radikal Menurut BNPT</i> ".....	95
4.	Analisis Robert N.Entman dalam Berita " <i>Kunjungi PBNU, BNPT Bahas Radikalisme dan Terorisme</i> "	99
5.	Analisis Robert N.Entman dalam Berita " <i>Ketua LP Ma'arif Aceh Sebut Langkah Pencegahan Antiradikalisme</i> ".....	103
6.	Analisis Robert N.Entman dalam Berita " <i>Penceramah Moderat Andil Turunkan Indeks Radikalisme ke Angka 12,2 Persen</i> ".....	107
7.	Analisis Robert N.Entman dalam Berita " <i>Pernah Terpapar Radikalisme, 530 Warga Tamiang Aceh Kembali Ikrar Setia pada NKRI</i> "	111

8.	Analisis Robert N.Entman dalam Berita " <i>Pendidikan Islam Indonesia Terprogresif di Dunia Perlu Dijaga dari Radikalisme</i> ".....	116
9.	Analisis Robert N.Entman dalam Berita " <i>Habib Ali Al-Jufri: Ekstremisme dan Radikalisme Produk Pemikiran Manusia Bukan Ajaran Agama</i> " ..	121
10.	Analisis Robert N.Entman dalam Berita " <i>Literasi Digital Sebagai Penangkal Ancaman Radikalisme</i> "	125
11.	Analisis Robert N.Entman dalam Berita " <i>Dampak Kemajuan Teknologi Digital, Ini Usia Rawan Terpapar Radikalisme</i> "	129
12.	Analisis Robert N.Entman dalam Berita " <i>Arab Saudi Ungkapkan Kekaguman Pada NU dalam Menangkal Ektremisme</i> ".....	132
13.	Analisis Robert N.Entman dalam Berita " <i>Tanggapi Bom Astana Anyar, Ketum Pagar Nusa: Perlu Evaluasi Program Deradikalisasi</i> "	136
14.	Analisis Robert N.Entman dalam Berita " <i>Bagai Menanam Padi, Ini Beda Moderasi Beragama dengan Gerakan Kontra-Radikalisme</i> "	140
BAB V PENUTUP		143
A.	Kesimpulan.....	143
B.	Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA		145
LAMPIRAN		149

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sumber Data Primer	18
Tabel 4.1 “ <i>Jawab Radikalisme, Gus Yahya Hindari Adu Dalil</i> ” dalam Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	85
Tabel 4.2 “ <i>Gus Yahya: Radikalisme Itu Pilihan Politik yang Meruntuhkan Peradaban dan Kemanusiaan</i> ” dalam Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	91
Tabel 4.3 “ <i>Inilah 5 Ciri Penceramah Radikal Menurut BNPT</i> ” dalam Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	96
Tabel 4.4 “ <i>Kunjungi PBNU, BNPT Bahas Radikalisme dan Terorisme</i> ” dalam Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	100
Tabel 4.5 “ <i>Ketua LP Ma’arif Aceh Sebut Langkah Pencegahan Antiradikalisme Terorisme</i> ” dalam Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	104
Tabel 4.6 “ <i>Penceramah Moderat Andil Turunkan Indeks Radikalisme ke Angka 12,2 Persen</i> ” dalam Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	108
Tabel 4.7 “ <i>Pernah Terpapar Radikalisme, 530 Warga Tamiang Aceh Kembali Ikrar Setia pada NKRI</i> ” dalam Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	112
Tabel 4.8 “ <i>Pendidikan Islam Indonesia Terprogresif di Dunia Perlu Dijaga dari Radikalisme</i> ” dalam Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	117
Tabel 4.9 “ <i>Habib Ali Al-Jufri: Ekstremisme dan Radikalisme Produk Pemikiran Manusia Bukan Ajaran Agama</i> ” dalam Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	122
Tabel 4.10 “ <i>Literasi Digital Sebagai Penangkal Ancaman Radikalisme</i> ” dalam Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	126
Tabel 4.11 “ <i>Dampak Kemajuan Teknologi Digital, Ini Usia Rawan Terpapar Radikalisme</i> ” dalam Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	129
Tabel 4.12 “ <i>Arab Saudi Ungkapkan Kekaguman Pada NU dalam Menangkal Ektremisme</i> ” dalam Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman ...	133
Tabel 4.13 “ <i>Tanggapi Bom Astana Anyar, Ketum Pagar Nusa: Perlu</i> ”	

<i>Evaluasi Program Deradikalisasi</i> ” dalam Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	137
Tabel 4.14 “ <i>Bagai Menanam Padi, Ini Beda Moderasi Beragama dengan Gerakan Kontra-Radikalisme</i> ” dalam Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang toleran di Indonesia mendapat tantangan dari berbagai aspek setelah kemunculan paham radikalisme. Tantangan yang pertama yaitu aspek ideologi. Toleransi Islam diuji dengan agenda utama pergerakan paham radikal untuk mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi yang bersumber pada hukum agama (syariat).¹ Hal ini menyebabkan kedudukan Pancasila seringkali dipertanyakan, akibat masifnya penyebaran paham radikal yang intoleran dan berpotensi memunculkan teror.² Tantangan yang kedua dari aspek politik, yaitu kegiatan-kegiatan politik yang mengatasnamakan agama dan ketidaksediaan kelompok radikal untuk berjuang dengan sistem partai politik, sebagai bentuk penolakan mereka pada sistem demokrasi di Indonesia. Tantangan berikutnya dari aspek ekonomi, toleransi Islam diuji dengan munculnya kelompok yang mendukung gerakan *Islamic State of Iraq and Sham* (ISIS/NIIS). Hal ini didorong oleh iming-iming

¹ Yuventia Prisca Diyanti Todalani Kalumbang, S.Sos., M. Fil, Binus Malang, Radikalisme Agama Tantangan Ideologi Alternatif Terhadap Pancasila, <https://binus.ac.id/malang/2018/07/radikalisme-agama-tantangan-ideologi-alternatif-terhadap-pancasila-bagian-1/> diakses pada 5 Januari 2023.

² Rakhmat Nur Hakim, Survei Wahid Foundation: Indonesia Masih Rawan Intoleransi dan Radikalisme diakses pada Minggu, 25 Juni 2023.

jaminan penghasilan tetap setiap bulan serta kesejahteraan hidup untuk keluarga pendukung ISIS.³

Fenomena-fenomena radikalisme ini mempunyai berbagai pemahaman pada masing-masing bidang. Dalam Ibnu Hibban (2014) dijelaskan bahwa menurut Dr. Zuly Qodir dalam bukunya “Radikalisme Agama di Indonesia”, kajian tentang radikalisme agama dalam perspektif sosiologi berkaitan dengan ideologi kontemporer yang berkembang. Penyajian uraian fenomena radikalisme dilihat dari aspek latar belakang sosial para tokoh, pendukung, organisasi, dan kelompok kapital di balik gerakan radikal itu sendiri.⁴ Sosiolog agama, Martin E. Marty kemudian memperjelas pemahaman radikalisme agama sebagai “kekerasan atas nama agama”, dengan ciri utamanya paham perlawanan atau oppositionalisme⁵ terhadap berbagai ancaman yang membahayakan agama itu sendiri, baik dalam bentuk modernism, tata nilai barat, dan sekularisasi.⁶ Menurut Sartono Kartodirdjo, radikalisme diartikan sebagai gerakan penolakan terhadap tertib sosial di masyarakat yang ditandai dengan sikap menentang dan memusuhi kaum penguasa dan yang memiliki hak istimewa. Sedangkan menurut Yusuf Al-Qaradhawi,

³ Masdar Hilmy, “Radikalisme Agama dan Politik Demokrasi di Indonesia – Pasca Orde Baru”, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015), *Jurnal MIQOT*, Vol. XXXIX No. 2, hlm. 414.

⁴ Ibnu Hibban, “Radikalisme Agama dalam Kajian Sosiologi”, *Artikel Ilmiah Sosiologi Reflektif*, Vol. 9, N0. 1, (2014), hlm. 219.

⁵ Oppositionalism (paham perlawanan) yaitu gerakan yang sifatnya melawan hal, baik ide sekulerisme maupun modernisme yang bertentangan, dan mengancam eksistensi agama (Lihat: <https://syariah.uin-malang.ac.id/74-2/>).

⁶ Muhammad Harfin Zuhdi, “Moderasi Maqashidi Sebagai Model Kontra Narasi Ekstremisme Beragama, *Istinbath Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*”, Vol. 19, No. 2, (Nusa Tenggara Barat: UIN Mataram, 2020), hlm. 443.

radikalisme merupakan kesenjangan yang terjadi antara perilaku dan akidah, antara politik dan agama, ucapan dengan tindakan, serta antara hukum dari Allah dengan hukum yang dibuat manusia.⁷

Radikalisme terbagi ke dalam tiga bentuk, yaitu pemahaman radikal, sikap radikal, dan tindakan radikal. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) pada 2017 menyatakan potensi radikalisme berada di angka 58,0 dalam rentang 0 sampai 100 atau dalam potensi kategori sedang. Potensi atas pemahaman radikal ada di kategori kuat dengan angka 63,44. Kemudian potensi atas sikap radikal berada di kategori sedang dengan angka 60,25, sedangkan tindakan serta perilaku radikal berada di kategori sedang dengan angka 48,98.⁸ Atas tingginya potensi tersebut, pemerintah menjalin kerjasama dengan BNPT, yaitu dengan menetapkan upaya deradikalisasi dan kontra radikalisasi. Tentunya dengan keterlibatan pemerintah dan masyarakat dalam pendeteksian dini atas potensi terorisme, turut mengoptimalkan upaya preventif dalam memutus mata rantai persebaran terorisme hingga tuntas.⁹

Maraknya penyebaran radikalisme di media, diperlukan upaya untuk melawan dan menekan angka penyebarannya dengan media pula.¹⁰

⁷ Rini Marlina, Suraiya IT, Syarifuddin, "Paham Radikal Dalam Pandangan Tokoh Agama di Banda Aceh", (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry: 2021) *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 1, No. 2, hlm. 192.

⁸ Imran Tahir & M. Irwan Tahir, "Perkembangan Pemahaman Radikalisme di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah* Volume XII, Edisi 2 (2020) hlm. 75.

⁹ Slamet Tri Wahyudi, Syamsul Hadi, "Pengoptimalan Peran Penggiat Media Sosial Dalam Menangkal Radikalisme di Dunia Maya", *Jurnal Esensi Hukum*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2021, hlm. 138.

¹⁰ Bilqis Rihadatul Aisy dkk, "Penegakan Kontra Radikalisasi Melalui Media Sosial Oleh Pemerintah Dalam Menangkal Radikalisme", *Jurnal Hukum Magnum Opus*, Vol. 2, No. 1, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2019).

Yaitu dengan mengisi dunia maya dengan konten-konten moderasi beragama guna menghapus pengaruh atas konten radikal yang telah tersebar sebelumnya.¹¹ Dilihat dari hasil survei We Are Social¹² kembali tercatat bahwa tahun ini jumlah pengguna internet mengalami peningkatan hingga 212,9 juta atau kenaikan sebesar 5,2% yaitu 10 juta lebih besar dari tahun 2022. Hal ini menunjukkan adanya potensi besar dalam upaya menangkal radikalisme di dunia maya.

Dalam melaksanakan upaya kontra radikalisasi, pemerintah bersama BNPT memanfaatkan media untuk melakukan sosialisasi penanaman nasionalisme dan peningkatan pemahaman tentang moderasi Islam. Karena sejak kedatangannya Islam menekankan moderasi beragama, sehingga kemunculan radikalisme yang menganggap kebenaran mutlak ada pada pahamnya, tentu bertentangan dengan moderasi Islam.¹³ Hal ini juga dapat diartikan bahwa moderasi beragama menjadi salah satu bentuk upaya kontra radikalisasi, karena moderasi merupakan upaya pengurangan tindakan kekerasan dengan mengambil jalan tengah, antara dua pandangan yang bertentangan agar tidak saling mendominasi pikiran

¹¹ Slamet Tri Wahyudi, Syamsul Hadi, "Pengoptimalan Peran Penggiat Media Sosial Dalam Manangkal Radikalisme di Dunia Maya", *Jurnal Esensi Hukum*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2021, hlm. 138.

¹² We are Social adalah agensi kreatif berbasis sosial global yang berbasis di New York City. We Are Social memberikan perspektif global kepada klien di saat media sosial sedang membentuk budaya, diterjemahkan dari website resmi We Are Social yang diakses pada 27 Januari 2023 pukul 15.04 WIB.

¹³ Amri Syarif Hidayat, dkk., "Kontra Radikalisisasi dalam Penyuluhan Agama Islam di Kabupaten Sukoharjo", *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 14, No. 1, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2020), hlm. 79.

atau sikap seseorang.¹⁴ Tidak hanya itu, semangat moderasi beragama dapat mengelola masalah keagamaan di Indonesia yang beragam, sehingga persebaran intolarisme, radikalisme, dan ekstremisme dapat ditekan, serta kerukunan hidup akan tercapai.¹⁵

Terlebih upaya deradikalisasi¹⁶ dinilai kurang efektif karena dilakukan pasca terjadinya kejahatan, dan sekadar upaya merubah sikap kaum radikal menjadi tidak lagi radikal tanpa mencabut hingga ideologi yang tertanam dalam dirinya.¹⁷ Dikutip dari Ratna Puspita (2020), berdasarkan penelitian fundamental yang dilakukan oleh Chowdhury dan Krebs (2010) tentang kontra-terorisme, dikatakan bahwa upaya perlawanan radikalisme harus dilakukan melalui jalur komunikasi, tidak hanya dengan perang, tetapi juga meliputi penggunaan bahasa. Dalam Slamet Tri Wahyudi dan Syamsul Hadi (2021), Greenberg menyampaikan bahwa kontra-narasi menjadi salah satu strategi perlawanan yang disarankan melalui penyebarluasan pesan sebagai bentuk upaya kontra radikalisasi. Karena kontra radikalisasi di dunia maya bisa hadir sebagai

¹⁴ Muhammad Harfin Zuhdi, "Moderasi Maqashidi Sebagai Model Kontra Narasi Ekstremisme Beragama, *Istinbath Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*", Vol. 19, No. 2, (Nusa Tenggara Barat: UIN Mataram, 2020), hlm. 447.

¹⁵ Muhammad Abror, "Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi: Kajian Islam dan Keberagaman", *Rusydiah Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 2 (Riau: STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2020), hlm. 152.

¹⁶ Dalam Khariroh Maknunah (2018), Deradikalisasi adalah upaya menetralsir paham radikal melalui pendekatan kekeluargaan, psikologi, interdisipliner, serta sosial dan budaya dengan bersentuhan langsung pada mereka yang terpengaruh paham radikal. Di Indonesia, Deradikalisasi biasanya dilakukan melalui program re-edukasi, reorientasi motivasi, serta resosialisasi.

¹⁷ Ratna Puspita, "Kontra-Radikalisasi pada Media Sosial dalam Perspektif Komunikasi", *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian* Vol. 6, No. 2, (Jakarta: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2020).

upaya melawan segala bentuk narasi, propaganda, dan ideologi yang disebarkan oleh kelompok radikal.¹⁸

Menyikapi isu-isu radikal yang berkembang, organisasi Islam terbesar di Indonesia ikut serta berpartisipasi dalam menarasikan kontra radikalisasi melalui berbagai media. Berdasarkan data yang dikutip dari Slamet Tri Wahyudi dan Syamsul Hadi, Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial (PSBPS) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) bersama Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta, dari berbagai media organisasi Islam lainnya, NU Online ditemukan sebagai salah satu portal media *online* yang berkomitmen dalam menyuguhkan narasi dan konten-konten moderat sebagai bentuk kontra radikalisasi. Kontra radikalisasi yang disajikan melalui narasi dalam gerakan *online* tidak secara langsung merujuk pada suatu kelompok, karena untuk menghindari gesekan atau pertentangan yang berpotensi muncul.¹⁹

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang cara NU Online membingkai berita radikalisme sebagai bentuk upaya kontra radikalisasi dengan tetap menjaga sifat keberimbangannya. Tepatnya pada pemberitaan radikalisme yang diunggah pada tahun 2022, karena di tahun tersebut pada tanggal 7

¹⁸ Slamet Tri Wahyudi, Syamsul Hadi, "Pencapaian Peran Penggiat Media Sosial Dalam Manangkal Radikalisme di Dunia Maya", *Jurnal Esensi Hukum*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2021, hlm. 139.

¹⁹ Sefriyono, "Jihad Digital: Pembungkai Narasi Kontra Radikalisasi NU Online di Dunia Maya", *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, hlm. 25.

Desember terjadi peristiwa Bom Bunuh Diri di Polsek Astana Anyar, Bandung yang dianggap sebagai bagian dari aksi radikalisme. Peneliti bermaksud memfokuskan upaya pencegahan radikalisme yang dilakukan NU Online dan mengukur seberapa jauh perannya menangkal radikalisme di sepanjang tahun 2022 melalui unggahan yang terkait isu radikalisme, hingga di tahun tersebut bisa terjadi aksi radikal. Indikator *framing* Robert N. Entman digunakan untuk menganalisis ke-14 berita radikalisme, guna melihat bingkai berita yang disajikan dalam situs media NU Online dan menemukan fakta yang tidak terlihat atas sebuah realita yang disajikan dan ditampilkan, yaitu dengan judul **“Kontra Radikalisasi dalam Media Pemberitaan (Analisis *Framing* Robert N. Entman Terhadap Berita Radikalisme di NU Online Tahun 2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana bentuk kontra radikalisasi yang dilakukan oleh NU Online dalam berita radikalisme unggahan tahun 2022?
2. Bagaimana pembingkaiian berita radikalisme oleh NU Online pada unggahan tahun 2022 melalui model Analisis *Framing* Robert N. Entman?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi bentuk kontra radikalisasi yang dilakukan oleh NU Online dalam berita radikalisme unggahan tahun 2022
2. Untuk mengetahui pembingkaiian berita radikalisme oleh NU Online pada unggahan tahun 2022 melalui model Analisis *Framing* Robert N. Entman

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, khususnya memberikan kontribusi pada media pemberitaan dalam membentuk *framing* berita dan menjadikan suatu berita mudah dipahami.

1. Manfaat Teoritis, menjadi sumber pengetahuan dan rujukan khususnya pada bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta yang berkaitan dengan topik pembingkaiian dalam berita
2. Manfaat praktis, dapat memberikan kontribusi dan menjadi landasan bagi para agen dan praktisi media, khususnya pada NU Online untuk melakukan identifikasi *frame* berita, khususnya pada setiap media pemberitaan *online*

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teoritis

a. Teori *Framing*

Williams dalam Zikri Fachrul Nurhadi menilai bahwa media adalah sarana untuk membangun citra publik, yang di dalamnya terjadi proses pembentukan dan konstruksi. Dalam membangun citra publik, *framing* menjadi salah satu bentuk alternatif untuk mengungkap realitas dan fakta yang dibingkai media. Melalui *framing* inilah dapat diketahui bagaimana suatu media menyuguhkan, membangun, mereproduksi, dan mempertahankan suatu kejadian atau peristiwa yang akan ditunjukkan pada pembacanya. Dilihat dari perspektif komunikasi, *framing* merupakan suatu pendekatan untuk mengetahui perspektif atau cara pandang wartawan, ketika menuliskan berita dan menyeleksi isu yang akan ditulisnya pada suatu media.²⁰

Dalam penelitian ini, Teori *framing* digunakan untuk mengetahui lebih mendalam serta mengungkap suatu fakta yang dibingkai oleh NU Online. Yaitu dengan analisis model Robert N. Entman yang melihat *framing* dalam dua komposisi, meliputi seleksi isu dan penonjolan aspek atas realitas. Dua komposisi tersebut bisa lebih memperdalam *framing* suatu berita, karena

²⁰ Dr. Zikri Fachrul Nurhadi, M.Si, *Teori-Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 77.

melewati proses penyeleksian isu yang memungkinkan ditampilkan dan isi yang ditekankan dalam berita. Menurut Entman, membuat sebuah *frame* atau bingkai, merupakan proses yang meliputi kegiatan menyeleksi beberapa aspek dari realitas yang dipahami, kemudian membuat hal tersebut lebih menonjol atau lebih besar mendapat perhatian dari khalayak dalam teks yang disajikan. Sehingga dapat menampilkan definisi atas permasalahan khusus (*define problems*), memperkirakan penyebab masalah (*diagnose causes*), membuat pilihan moral (*make moral judgement*), serta merekomendasikan penanganan (*treatment recommendation*).²¹

Indikator-indikator tersebut digunakan untuk membuat komposisi dari konstruksi berita memiliki makna yang lebih dalam, dan khalayak pun akan mudah mengingat. Dibandingkan dengan *framing* model lainnya, Entman lebih menunjukkan pada tahap bagaimana suatu peristiwa itu dipahami, serta bagaimana suatu media memilih dan menggunakan fakta. Entman juga tidak terlalu merinci atau detail dari elemen retorisnya, melainkan menganalisa di bagian kata serta gambar sebagai bagian dari memahami *framing*.²²

²¹ Dr. Zikri Fachrul Nurhadi, M.Si, *Teori-Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 90.

²² Dr. Zikri Fachrul Nurhadi, M.Si, *Teori-Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 94.

2. Penelitian Relevan

Sebuah penelitian harus didukung oleh adanya hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

- a. Penelitian dari Riyan Fadli (2019) dengan judul Kontra Radikalisme Agama di Dunia Maya (Studi Analisis Portal *Online* Organisasi Islam dan Pemerintah), penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui narasi kontra terhadap paham radikal yang ada pada beberapa portal *online* yang menjadi studi analisisnya, yang meliputi, Nu.or.id, Suaramuhammadiyah.id, Sangpencerah.id, Dutaislam.com, dan Jalandamai.org, serta mengidentifikasi tentang peace media yang diterapkan media-media tersebut. Metode yang digunakan dalam analisisnya, yaitu *framing* model Robert N. Entman dengan empat konsep pokok berupa *Define problem*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgement*, dan *Threatment Recommendation*. Hasil temuannya menunjukkan adanya perbedaan di antara ketiga portal *online* dalam melakukan kontra radikalisme. Dimana produktifitas tertinggi dilakukan oleh Dutaislam.com, dan yang paling tidak aktif ialah Sangpencerah.id, sedangkan Nu.or.id cenderung normatif, dengan banyak unggahan berita acara.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Faizatul Mubarakah (2021) yang berjudul Analisis *Framing* Robert N. Entman Terhadap Berita Kontra Radikalisme pada Akun YouTube NU Channel,

bertujuan untuk mengetahui kontra radikalisme yang terjadi di media sosial, sekaligus untuk mengetahui langkah yang dilakukan dalam menyuarakan kontra terhadap radikalisme di YouTube NU Channel. Metode yang digunakan untuk menganalisis data, yaitu *framing* dengan dua komposisi utama dari Robert N. Entman, penyeleksian isu dan penekanan aspek yang ditonjolkan. Penelitian ini menemukan konten kontra radikalisme di NU Channel banyak yang membahas watak Islam wasathiyah, dan menunjukkan NU sebagai organisasi yang menjunjung toleransi dan nilai keberagaman NKRI.

- c. Penelitian dari Sefriyono (2020) yang berjudul Jihad Digital: Pembingkai Narasi Kontra Radikalisasi NU Online di Dunia Maya, bertujuan untuk mengetahui cara NU *Online* membentuk bingkai narasi sebagai upaya kontra radikalisasi yang disebarkan di media, utamanya pada narasi yang berkaitan dengan keislamaan ataupun kebangsaan. Metode untuk menganalisis data, yaitu *framing*. Tiga indikator analisisnya berbentuk diagnosis, prognosis, serta motivasional. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa diagnosisnya, NU Online menduga penyebab tidak harmonisnya hubungan antar umat beragama dan sumber atas kegaduhan ideologi bangsa tidak terlepas dari narasi yang mengandung radikalisme, serta intoleran. Secara prognosis, NU *Online* mengembangkan narasi Islam yang moderat,

sedangkan dalam strategi motivasionalnya, NU Online berupaya mempertahankan integrasi bangsa dengan mengajak elemen-elemen bangsa melalui penerbitan *headline* “Empat alasan penolakan khilafah.”

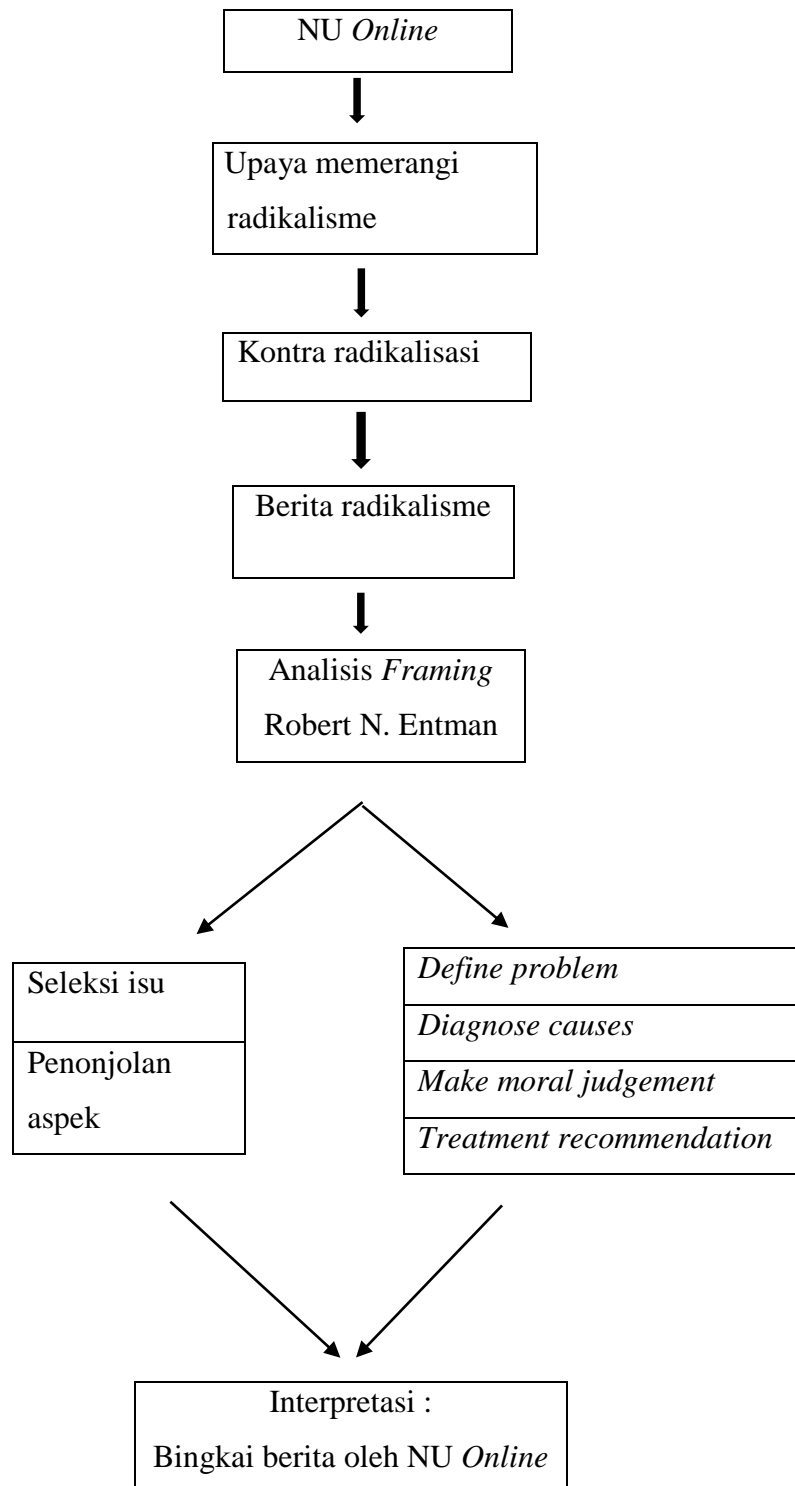
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Puspita (2020) dengan judul *Kontra Radikalisasi Pada Media Sosial Dalam Perspektif Komunikasi* bertujuan untuk menelaah strategi komunikasi untuk kontra-radikalisasi di media sosial. Analisis data penelitian menggunakan metode riset tinjauan literatur yang meliputi *narrative review* dengan memfokuskan pada konten-konten radikalisme di media sosial serta strategi komunikasinya sebagai data. Hasilnya, penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa strategi komunikasi dalam melakukan kontra radikalisasi ditempuh dengan memunculkan komunikator, pesan, serta khalayak yang anti radikalisme.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Bilqis Rihadatul Aisy, Dina Oktarina Ibrahim, Khusnul Khatimah Haruna Intang, dan Monique Anastasia Tindage (2019) dalam *Jurnal Hukum Magnum Opus* dengan judul *Penegakan Kontra Radikalisasi Melalui Media Sosial Oleh Pemerintah dalam Menangkal Radikalisme*. Tujuannya guna mengidentifikasi upaya yang ditempuh pemerintah bersama BNPT di media sosial untuk mendukung upaya kontra radikalisasi. Metode penelitiannya,

menggunakan Hukum Normatif melalui Pendekatan Perundang-undangan dan pendekatan faktual. Ditemukan bahwa keduanya menjalin kerja sama dalam mensosialisasikan penanaman nasionalisme melalui media sosial, serta pemberian regulasi berupa UU Nomor 5 Tahun 2018 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme Menjadi Undang-Undang. Meski begitu, belum adanya peraturan pelaksana yang lebih dalam mengatur kontra radikalisasi.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memuat alur penelitian yang akan ditempuh peneliti. Yaitu, penelitian ini merupakan analisis terhadap upaya memerangi radikalisme, berbentuk kontra radikalisasi yang ada dalam media pemberitaan NU Online. Kontra radikalisasi atau upaya mengajak seluruh masyarakat, pemerintah dan berbagai pihak untuk memerangi radikalisme ini, dikemas dalam berita radikalisme yang akan di analisis menggunakan metode *framing* melalui perangkat dari Robert N. Entman dengan penyeleksian isu dan penonjolan aspek untuk menemukan apa masalahnya (*define problems*), mengidentifikasi siapa yang dianggap penyebab masalahnya (*diagnose causes*), membuat pilihan moral (*make moral judgement*), dan apa rekomendasi penanganan masalahnya (*treatment recommendation*), yang nantinya menghasilkan interpretasi bingkai berita yang

dilakukan NU Online. Alur kerangka berpikir digambarkan dalam bagan berikut:



F. Metode Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Penelitian dilakukan untuk menemukan fakta atau kebenaran. Dalam mengungkap kebenaran ini, peneliti memerlukan suatu perangkat untuk melihat fakta dan realita atau yang disebut dengan paradigma.²³ Harmon mengartikan paradigma ialah cara yang paling mendasar untuk berpikir sekaligus menilai, dan mempersepsi sesuatu yang ada kaitannya dengan sebuah realitas. Paradigma, akan memudahkan peneliti dalam menggali data dan mengembangkan teori pengetahuan berdasarkan data di lapangan.

Dalam penelitian ini, paradigma yang digunakan yaitu paradigma konstruktivis. Paradigma ini memiliki pandangan bahwa realitas merupakan sesuatu yang dikonstruksi, dan kebenaran atas realitas sosial sifatnya relatif. Oleh karena itu, fokus dari penelitian ini, menginterpretasi realita yang dikonstruksi oleh suatu individu. Paradigma konstruktivis dalam penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana realitas pemberitaan program kontra radikalisisi.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif yang mana memberikan deskripsi-deskripsi yang sifatnya menjelaskan melalui kata-kata, kalimat, maupun gambar.

²³ Hamzah B. Uno, *Paradigma Penelitian*, Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo “Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar” (Gorontalo: Universitas Gorontalo, 2020).

Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan uraian mendalam tentang objek yang diamati.²⁴

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah media NU Online. Sedangkan Objek penelitian ini yaitu konten berita berjudul radikalisme yang diunggah NU Online pada tahun 2022. NU Online dipilih sebagai subjek karena dari berbagai media organisasi Islam lainnya, NU Online ditemukan sebagai salah satu portal media *online* yang berkomitmen dalam menyuguhkan narasi dan konten-konten moderat sebagai bentuk kontra radikalisasi. Selain itu, NU Online juga menekankan pedoman media siber yang dicantumkan ke dalam bagian informasi di situs *website*-nya.

4. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini, menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan tertentu. Penelitian ini tentang analisis *framing* model Robert N. Entman yang dilakukan NU Online terhadap konten berita radikalisme. Sehingga sampel penelitian ini adalah berita radikalisme tahun 2022, yaitu ada 14 unggahan. Penentuan sampel ini didasarkan atas tahun terjadinya peristiwa Bom Bunuh Diri di Astana Anyar, Bandung pada 7 Desember 2022 yang disebut salah satu bentuk aksi

²⁴ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 5, NO. 9 (2009).

radikal yang diberitakan NU Online. Hal ini juga untuk mengukur seberapa jauh perannya menangkal radikalisme di sepanjang tahun 2022 melalui unggahan yang terkait isu radikalisme, hingga di tahun tersebut bisa terjadi aksi radikal. Selain itu juga berdasarkan pertimbangan konten yang terbaru sehingga menjadi salah satu bentuk pembaharuan atas penelitian terdahulu.

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu rujukan dan sumber data utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai data primer yaitu berita radikalisme tahun 2022 yang termuat dalam portal berita resmi milik NU yaitu NU Online atau <https://www.nu.or.id//>. Data primer penelitian ini, di antaranya:

Tabel 1.1
Sumber Data Primer

No.	Judul Berita	Waktu Unggah		Rubrik
1.	Jawab Radikalisme, Gus Yahya Hindari Adu Dalil	Kamis, 13 Januari 2022	03.30 WIB	Nasional
2.	Gus Yahya: Radikalisme Itu Pilihan Politik yang Meruntuhkan Peradaban dan Kemanusiaan	Kamis, 13 Januari 2022	14.00 WIB	Nasional

3.	Inilah 5 Ciri Penceramah Radikal Menurut BNPT	Minggu, 6 Maret 2022	09.30 WIB	Nasional
4.	Kunjungi PBNU, BNPT Bahas Radikalisme dan Terorisme	Selasa, 29 Maret 2022	13.45 WIB	Nasional
5.	Ketua LP Ma'arif Aceh Sebut Langkah Pencegahan Antiradikalisme	Jumat, 27 Mei 2022	03.30 WIB	Daerah
6.	Penceramah Moderat Andil Turunkan Indeks Radikalisme ke Angka 12,2 Persen	Senin, 30 Mei 2022	08.52 WIB	Nasional
7.	Pernah Terpapar Radikalisme, 530 Warga Tamiang Aceh Kembali Ikrar Setia pada NKRI	Rabu, 7 Desember 2022	17.30 WIB	Daerah
8.	Pendidikan Islam Indonesia Terprogresif di Dunia Perlu Dijaga dari Radikalisme	Kamis, 25 Agustus 2022	15.30 WIB	Nasional
9.	Habib Ali Al-Jufri: Ekstremisme dan Radikalisme Produk Pemikiran Manusia Bukan Ajaran Agama	Jumat, 26 Agustus 2022	08.05 WIB	Nasional

10.	Literasi Digital Sebagai Penangkal Ancaman Radikalisme	Jumat, 26 Agustus 2022	20.00 WIB	Nasional
11.	Dampak Kemajuan Teknologi Digital, Ini Usia Rawan Terpapar Radikalisme	Selasa, 30 Agustus 2022	04.00 WIB	Nasional
12.	Arab Saudi Ungkapkan Kekaguman Pada NU dalam Menangkal Ektremisme	Jumat, 16 September 2022	09.00 WIB	Nasional
13.	Tanggapi Bom Astana Anyar, Ketum Pagar Nusa: Perlu Evaluasi Program Deradikalisasi	Kamis, 8 Desember 2022	10.00 WIB	Nasional
14.	Bagai Menanam Padi, Ini Beda Moderasi Beragama dengan Gerakan Kontra- Radikalisme	Jumat, 9 Desember 2022	15.00 WIB	Nasional

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung penelitian ini dibutuhkan untuk semakin memperkuat data utama. Data pendukung diambil dari berbagai sumber yang memiliki kompetensi tinggi sesuai dengan topik penelitian. Data pendukung ini dapat berupa jurnal,

tesis, buku, artikel, disertasi, serta dokumen-dokumen lain yang memiliki kaitan dengan topik penelitian

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian berkaitan dengan metode yang dipakai dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, Metode yang dipakai untuk pengumpulan data tujuannya mendukung keabsahan penelitian berupa observasi, dokumentasi.

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap konten berjudul radikalisme di NU Online. Dalam hal ini peneliti mengamati dan memilah judul dengan berbagai pertimbangan untuk bisa dijadikan objek penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam sebuah penelitian berupa segala data yang berbentuk tulisan. Pengumpulan data melalui dokumentasi ini meliputi buku, jurnal, atau bisa juga melalui kamus, dan teks pemberitaan di media cetak maupun *online*, catatan, naskah, arsip maupun dokumen-dokumen yang masih berkaitan pada topik pembahasan penelitian. Dokumentasi ini akan dipelajari untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan segala informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

7. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisis data penelitian ini ialah metode analisis *framing* model Robert N. Entman pada konten-konten radikalisme di portal berita NU Online, untuk mengetahui pembingkai berita yang dilakukan NU Online dalam melakukan kontra radikalisasi.

Berdasarkan teknik analisis *framing* yang dikonsepsi Entman, *framing* pada berita dilakukan melalui empat hal berikut :

1) *Define problems* (pendefinisian masalah)

Dalam hal ini peneliti mengidentifikasi masalah pada setiap berita dari ke-14 berita radikalisme yang telah diobservasi. Yaitu dengan melihat peristiwa dalam masing-masing berita sebagai apa (*what*) dan dengan nilai positif atau negatif apa

2) *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah)

Instrument ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis apa dan siapa yang menjadi aktor atau sumber masalah dalam masing-masing berita radikalisme

3) *Make moral judgement* (membuat pilihan moral)

Dalam hal ini peneliti mengidentifikasi penilaian atas penyebab masalah yang telah ditentukan sebelumnya pada masing-masing ke-14 berita radikalisme

4) *Treatment recommendation* (Penanggulangan masalah)

Dalam hal ini peneliti mengidentifikasi jalan yang dipilih atau solusi yang ditawarkan sebagai langkah penanganan atas masalah yang telah ditentukan pada masing-masing berita radikalisme..²⁵

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang berjudul Kontra Radikalisasi dalam Media Pemberitaan (*Analisis Framing* Robert N. Entman Terhadap Berita Radikalisme di NU Online Tahun 2022) disusun ke dalam lima bab sesuai dengan pedoman penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, yaitu dituliskan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Radikalisme, Kontra Radikalisasi, dan Media *Online*. Bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu, Radikalisme, Kontra Radikalisasi, dan Media *Online*.

BAB III Media NU Online, Bentuk Kontra Radikalisasi di NU Online, *Framing* Berita Radikalisme

Bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup media NU *Online*, bentuk-bentuk kontra radikalisasi pada 14 berita radikalisme tahun 2022, dan *framing* pada 14 unggahan berita radikalisme

²⁵ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 5, NO. 9 (2009) hlm. 84.

BAB IV Analisis Bentuk Kontra Radikalisasi dan Analisis *Framing*

Robert N. Entman Terhadap Berita Radikalisme Tahun 2022. Bab ini menguraikan analisis bentuk kontra radikalisasi dan *framing* pada 14 berita radikalisme dengan analisis model Robert N. Entman.

BAB V Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam pemberitaan tentang radikalisme di NU Online unggahan tahun 2022 dapat diambil kesimpulan yang didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu:

1. Bentuk Kontra Radikalisasi oleh NU Online

Kontra radikalisasi yang dilakukan NU Online pada berita radikalisme 2022 ditunjukkan dengan mengajak masyarakat untuk turut berperan dalam upaya pencegahan radikalisme. Mulai dari peningkatan pemahaman kajian Islam dan konten moderasi beragama, mengontrol diri sendiri, membatasi akses pada konten bernuansa radikal, serta dengan meningkatkan kemampuan literasi digital sebagai bekal dalam bermedia sosial. Selain itu mengajak pemerintah untuk mendukung upaya pencegahan yang sistematis, baik dengan memperbarui strategi deradikalisasi, pemblokiran situs media potensi radikal, dan membuat strategi baru untuk melawan penyebaran konten radikal di media sosial.

2. *Framing* dalam Berita Radikalisme Tahun 2022

NU Online membingkai radikalisme sebagai suatu paham yang merusak tatanan peradaban dunia, dan merupakan pilihan politik yang mengatasnamakan agama. Selain itu radikalisme digambarkan sebagai dasar terjadinya terorisme, atau disebut juga sebagai fase menuju gerakan teror. NU Online membingkai radikalisme ini sebagai suatu fenomena

yang menyebar ke generasi muda dan mulai menasar ke satuan pendidikan serta ranah privasi, sehingga akan menjadi ancaman dan tantangan di masa depan karena sulit dikontrol.

B. SARAN-SARAN

Kecanggihan teknologi berdampak besar dalam penyebaran konten-konten keagamaan. Minimnya pengetahuan keagamaan, membuat siapapun yang mengakses mudah percaya dan terpengaruh. Terlebih munculnya beraneka ragam media sosial, semakin memudahkan kita mengakses berbagai jenis konten, termasuk konten-konten bernuansa radikal. Melalui peningkatan pengetahuan kajian keagamaan, dan keterampilan bermedia sosial, menjadi salah satu bentuk dukungan untuk mencegah masuknya pengaruh paham radikal. Saran-saran yang dapat penulis sampaikan pada kontra radikalisasi yang dilakukan oleh NU Online, meliputi:

1. NU Online diharapkan terus menyajikan konten-konten moderat sebagai bentuk upaya melawan dan menekan angka persebaran konten radikal di dunia maya.
2. Pemerintah dan masyarakat untuk turut berperan dalam upaya menangkal radikalisme, dengan menerapkan strategi-strategi baru menangkal radikalisme, serta meningkatkan pemahaman keagamaan, keterampilan literasi digital, dan menunjung tinggi toleransi dalam berbagai situasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Kifayatul. NU Online: Sejarah Panjang Media NU. <https://nubanyumas.com/nu-online-sejarah-panjang-media-nu/>
diakses pada Rabu, 22 Februari 2023 pukul 15.30 WIB.
- Aliyana, Siti. 2021. Konstruksi Wacana Radikalisme dan Terorisme di Harian Umum Lampung Post. Lampung: UIN Raden Intan.
- Amri Syarif Hidayat, dkk. 2020. Kontra Radikalisasi dalam Penyuluhan Agama Islam di Kabupaten Sukoharjo. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 14, No. 1. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Bilqis Rihadatul Aisy, dkk. 2019. Penegakan Kontra Radikalisasi Melalui Media Sosial Oleh Pemerintah Dalam Menangkal Radikalisme. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, Vol. 2, No. 1. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Fadli, Riyan. 2019. Kontra Radikalisme Agama Di Dunia Maya (Studi Analisis Portal *Online* Organisasi Islam dan Pemerintah). Skripsi Sarjana Humaniora. Semarang: UIN Walisongo.
- Ghifari, Imam Fauzi. 2017. Radikalisme di Internet. *Jurnal Agama dan Lintas Budaya*, Vol. 1, No. 2. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Haqq, Ahmad Dhiyaa Ul. 2021. Peran Nahdatul Ulama Untuk Mencegah Radikalisme Agama dalam Berbangsa dan Bernegara”, *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 2, No. 2. UIN K.H. Achmad Siddiq.

- Hibban, Ibnu. 2014. Radikalisme Agama dalam Kajian Sosiologi. Artikel Ilmiah Sosiologi Reflektif, Vol. 9, N0. 1.
- Hilmy, Masdar. 2015. Radikalisme Agama dan Politik Demokrasi di Indonesia – Pasca Orde Baru. *Jurnal MIQOT*, Vol. XXXIX No. 2. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Kalumbang, Yuventia Prisca. Radikalisme Agama tantangan Ideologi Alternatid Terhadap Pancasila
<https://binus.ac.id/malang/2018/07/radikalisme-agama-tantangan-ideologi-alternatif-terhadap-pancasila-bagian-1/> diakses pada 5 Januari 2023.
- M. Romli, Asep Syamsul. 2018. *Jurnalistik Online*. (Bandung: Nuansa Cendekia.
- Maghfiroh, Ainul. 2019. Manajemen Pemberitaan pada Program Berita Suara Surabaya. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Mubarokah, Nur Faizatul. 2021. Analisis *Framing* Robert N. Entman Terhadap Berita Kontra Radikalisme pada Akun Youtube NU Channel. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nurhadi, Zikri Fahrul. 2015. *Teori-Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Puspita, Ratna. 2020. Kontra-Radikalisasi Pada Media Sosial Dalam Perspektif Komunikasi”, *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian* Vol. 6, No. 2. Jakarta: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

- Sefriyono. Jihad Digital: Pembingkai Narasi Kontra Radikalisasi NU Online di Dunia Maya”, *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*.
- Siregar, Abdul Amri. 2020. *Pencegahan Paham Radikalisme di Media Sosial (Faktor-Faktor Penyebab Tumbuh-Kembangnya Radikalisme di Perguruan Tinggi)*. Buku Literasi Paham Radikalisme di Indonesia. Bengkulu: Zigie Utama.
- Sumadi Dilla, dkk. 2022. “Cover Both Side dalam Pemberitaan Covid-19 Media Sultrakini.Com”, *Jurnal Online Jurnalistik*, Vol. 4, NO. 1. Sulawesi: Universitas Halu Oleo.
- Syahril. 2020. *Pencegahan Paham Radikalisme di Media Sosial*. Buku Literasi Paham Radikalisme di Indonesia. Bengkulu: Zigie Utama.
- Syarifuddin, dkk. 2021. Paham Radikal Dalam Pandangan Tokoh Agama di Banda Aceh”. *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 1, No. 2. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Tahir, Imran dan Irwan. 2020. Perkembangan Pemahaman Radikalisme di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah* Volume XII, Edisi 2.
- Thoyyib, Muhamad. 2018. Radikalisme Islam Indonesia, *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1. Tuban: STAIN Al-Hikmah Tuban.
- Tindage, dkk. 2019. Penegakan Kontra Radikalisasi Melalui Media Sosial Oleh Pemerintah Dalam Menangkal Radikalisme. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, Vol. 2, No. 1. Surabaya: Universitas Airlangga.

Uno, Hamzah B. 2020. Paradigma Penelitian. Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo “Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar.

Wahyudi, Slamet Tri & Syamsul Hadi. 2021. Pengoptimalan Peran Penggiat Media Sosial Dalam Manangkal Radikalisme di Dunia Maya. *Jurnal Esensi Hukum*, Vol. 3 No. 2.

Website Resmi Kominfo, “BNPT Minta Kominfo Blokir 22 situs Radikal”, www.kominfo.go.id diakses pada 8 April 2023 pukul 15.36 WIB

Website resmi NU Online <https://www.nu.or.id/page/redaksi> diakses pada Kamis, 23 Februari 2023 pukul 12.29 WIB.

Website resmi We Are Social <https://wearesocial.com/us/> yang diakses pada 27 Januari 2023 pukul 15.04 WIB.

Zuhdi, M. Harfin. 2020. Moderasi Maqashidi Sebagai Model Kontra Narasi Ekstremisme Beragama, *Istinbath Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*. Vol. 19, No. 2, Nusa Tenggara Barat: UIN Mataram.